

# *Hubungan antara Aktivitas Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar TIK Siswa SMK Pariwisata Triatmajaya*

Made Yudana Putra<sup>1</sup>, I Ketut Resika Arthana<sup>2</sup>, Nyoman Sugihartini<sup>3</sup>, Gede Saindra Santyadiputra<sup>4</sup>

Jurusan Pendidikan Teknik Informatika  
Universitas Pendidikan Ganesha  
Singaraja, Bali

E-mail: 1115057006@undiksha.ac.id<sup>1</sup>, resika@undiksha.ac.id<sup>2</sup>, sugix8587@undiksha.ac.id<sup>3</sup>, gsaindras@undiksha.ac.id<sup>4</sup>

**Abstrak**— Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui hubungan antara aktivitas belajar terhadap hasil belajar TIK siswa SMK Pariwisata Triatmajaya, (2) mengetahui hubungan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar TIK siswa SMK Pariwisata Triatmajaya, (3) mengetahui hubungan antara aktivitas belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar TIK siswa SMK Pariwisata Triatmajaya.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*, yang terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Populasi dalam penelitian adalah TIK siswa SMK Pariwisata Triatmajaya. Sampel dari penelitian ini adalah wakil dari populasi sebanyak 321 peserta didik. Pengumpulan data menggunakan metode angket. Uji coba instrumen penelitian dilakukan di SMK Pariwisata Triatmajaya kelas XI sebanyak 111 peserta didik jurusan AP (Akomodasi Perhotelan) dan JB (jasa Boga). Setelah angket dinyatakan valid, maka angket disebar di kelas X dan XII, selanjutnya data yang terkumpul dianalisis menggunakan statistik parametrik dengan uji prasyarat normalitas, linieritas, serta multikolinieritas.

Hasil Penelitian adalah (1) tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara aktivitas belajar terhadap hasil belajar TIK siswa SMK Pariwisata Triatmajaya, (2) tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar TIK siswa SMK Pariwisata Triatmajaya, (3) tidak terdapat hubungan positif dan

signifikan secara bersama-sama antara aktivitas belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar TIK siswa SMK Pariwisata Triatmajaya.

**Kata-kata kunci:** korelasi, aktivitas belajar, disiplin belajar, hasil belajar TIK siswa SMK Pariwisata Triatmajaya.

**Abstract**— This research aims (1) to know the relation between learning process and the result of learning Communication Information and Technology in SMK Pariwisata Triatmajaya, (2) to know the relation between discipline learning and the result of learning Communication Information and Technology in SMK Pariwisata Triatmajaya, (3) to know the relation between learning process and discipline learning for the result of learning Communication Information and Technology in SMK Pariwisata Triatmajaya.

This kind of research is *ex post facto* research, which is consists of two free variable dan one tied variable. The population in research is the Communication Information and Technology subject in SMK Pariwisata Triatmajaya. The sampling of this research is 321 students. The collecting data used the questionnaire method. The try out instrument is done in XI grade of SMK Pariwisata Triatmajaya who take major Hotel Accommodation and Culinary Service. After the validation, then the questionnaire shared in X Grade and XI grade, next the collective data analyzed by using parametric statistics with normality prerequisite, linearity, and multicollinearity.

The result are (1) there is no positive and significant relation between learning process in Communication Information and Technology subject in SMK

*Pariwisata Triatmajaya, (2) there is no positive and significant relation between discipline learning and the result of learning Communication Information and Technology in SMK Pariwisata Triatmajaya, (3) there is no positive and significant equally between learning process and discipline learning to the result of learning Communication Information and Technology in SMK Pariwisata Triatmajaya.*

**Key terms:** *corelation, learning process, discipline, the result of learning Communication Information and Technology in SMK Pariwisata Triatmajaya.*

## I. PENDAHULUAN

Aktivitas belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (siswa dan siswa, siswa dengan guru, dan siswa dengan sumber belajar) dalam rangka mencapai tujuan belajar. Aktivitas yang dimaksud disini adalah penekanannya pada siswa, sebab dengan adanya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran terciptalah suatu pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan. Belajar yang aktif merupakan suatu sistem pembelajaran yang menekankan pada keaktifan siswa baik secara fisik, mental, dan emosional guna memperoleh hasil belajar yang berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Aktivitas sangat penting dan diperlukan dalam belajar. Sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat[1].

Melihat kenyataan pada pengamatan awal dalam proses pembelajaran TIK yang ada di SMK Pariwisata Triatmajaya Singaraja siswa cenderung pasif dan kurang beraktivitas untuk melakukan kegiatan belajar. Ada siswa yang proaktif, ada siswa yang tidak banyak bicara (pendiam) tetapi memiliki kemampuan akademik di atas temannya, dan terdapat pula siswa yang banyak bicara tetapi memiliki kemampuan rendah. Bahkan, ada siswa dengan kemampuan akademik menengah kebawah.

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sangat penting karena akan menyebabkan interaksi antara guru dengan siswa ataupun siswa dengan siswa. Suasana kelas menjadi segar dan kondusif karena siswa dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin. Aktivitas yang timbul dari siswa ini perlu untuk terbentuknya pengetahuan dan keterampilan untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan. Hasil belajar merupakan hasil interaksi berbagai komponen pendidikan. Hasil belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor kecerdasan, namun ada faktor-faktor lain yaitu latihan, motivasi, disiplin dan sifat-sifat pribadi. Faktor-faktor tersebut adalah faktor yang muncul dari dalam diri seseorang yang sering disebut faktor individual. Faktor sosial terdiri atas keluarga, guru dan cara mengajar, fasilitas belajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, serta motivasi sosial. Termasuk di dalam faktor individual adalah disiplin

belajar yang dimiliki siswa. Disiplin belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi siswa dalam pencapaian hasil belajar. Disiplin belajar lahir dari kesadaran ketika seseorang memutuskan untuk melakukan sesuatu dan sesuatu itu pula yang akan dilakukan.

Disiplin adalah membentuk perilaku sedemikian rupa sehingga sesuai dengan peran-peran yang diterapkan oleh kelompok budaya tempat individu itu diidentifikasi. Dalam perkembangan anak karangan Elisabeth B. Hurlock (1992) dikatakan bahwa disiplin yang sesuai dengan perkembangan berfungsi sebagai motivasi pendorong anak mencapai apa yang hendak dicapai dan diharapkan darinya. Oleh karena itu, penulis mencoba melakukan penelitian untuk mengetahui hubungan antara “**Aktivitas Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar TIK Siswa di SMK Pariwisata Triatmajaya Singaraja**”.

## II. KAJIAN TEORI

### A. Tinjauan Tentang Aktivitas Belajar

aktivitas belajar merupakan segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan siswa) dalam rangka mencapai tujuan belajar[2]. Aktivitas belajar merupakan seluruh aktivitas siswa dalam proses belajar, mulai dari kegiatan fisik sampai kegiatan psikis. Kegiatan fisik berupa ketrampilan-ketrampilan dasar sedangkan kegiatan psikis seperti ketrampilan terintegrasi.

Ketrampilan dasar yaitu mengobservasi, mengklasifikasi, memprediksi, mengukur, menyimpulkan dan mengkomunikasikan. Sedangkan ketrampilan terintegrasi terdiri dari mengidentifikasi variabel, membuat tabulasi data, menyajikan data dalam bentuk grafik, menggambarkan hubungan antar variabel, mengumpulkan dan mengolah data, menganalisa penelitian dan melaksanakan penelitian. Ada beberapa indikator yang digunakan untuk mengamati aktivitas belajar siswa.

Tim instruktur Penilaian Kinerja Guru (1992) menyatakan,

Ada beberapa indikator yang dapat digunakan dalam mengamati aktivitas belajar siswa, yaitu (1) antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, (2) interaksi siswa dengan guru, (3) interaksi siswa dengan siswa, (4) kerja sama kelompok, (5) aktivitas siswa dalam diskusi kelompok, (6) aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran, (7) ketrampilan siswa dalam siswa menggunakan alat peraga, dan (8) partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi[3].

### B. Tinjauan Tentang Disiplin Belajar

Disiplin dikatakan sebagai usaha untuk menjaga norma untuk menjamin keamanan dan keberhasilan

belajar. Disiplin juga dikatakan dengan kejujuran, kerjasama dan tanggung jawab.

Disiplin juga diartikan belajar secara sukarela mengikuti seorang pemimpin. Dari beberapa uraian tentang disiplin dapat diartikan ketaatan seseorang mengikuti pemimpinnya. Disiplin juga diartikan kepatuhan untuk mematuhi dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan seseorang untuk tunduk pada keputusan, aturan dan perintah yang berlaku. Orang tua dan guru merupakan seorang pemimpin dan anak merupakan murid yang belajar dari mereka, cara hidup menuju kehidupan berguna dan bahagia. Tujuan seluruh disiplin adalah membentuk perilaku sedemikian rupa hingga ia akan sesuai dengan peran-peran yang ditetapkan kelompok budaya, tempat individu itu didefinisikan. Karena tidak ada pola budaya, yang tunggal dan falsafah pendidikan anak yang menyeluruh atau mempengaruhi cara menanamkan disiplin.

### C. Tinjauan Tentang Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai seseorang dalam kegiatan belajar selama kurun waktu tertentu yang dinyatakan dalam bentuk angka atau nilai [4]. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ditentukan oleh faktor psikologis seperti kecerdasan, motivasi, perhatian, penginderaan, dan cita-cita peserta didik, faktor kesehatan fisik dan mental, faktor lingkungan belajar yang menunjang. Ada 2 faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar, yaitu sebagai berikut: (1) faktor dari dalam diri siswa (internal) meliputi : sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar dan mengolah bahan belajar. (2) faktor dari luar diri siswa (eksternal) meliputi: fasilitas belajar, waktu belajar, lingkungan sosial dan cara guru mengajar [5].

## III. METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* yaitu penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Penelitian ini termasuk dalam penelitian korelasional yaitu suatu cara penelitian yang bermaksud untuk mengungkap derajat keterhubungan antar variabel. Variabel-variabel tersebut adalah aktivitas belajar, disiplin belajar dan hasil belajar. Tempat pelaksanaan penelitian adalah di SMK Pariwisata Triatmajaya singaraja Kecamatan Buleleng. Waktu penelitian ini adalah semester ganjil tahun akademik 2014/2015 dengan sampel sebanyak 178 peserta didik. Penelitian ini melibatkan dua variabel bebas (independent variabel) dan satu variabel terikat (dependent variabel). Variabel bebas yang diteliti adalah Aktivitas Belajar (X1) dan disiplin belajar (X2) sedangkan variabel terikat yang diteliti adalah hasil belajar (Y).

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan angket. Data ketiga variabel dikumpulkan melalui angket dengan menggunakan skala *likert* dengan lima alternatif pilihan. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan statistik parametrik dengan uji prasyarat normalitas, linearitas dan multikolinearitas dan uji hipotesis dengan analisis regresi sederhana, analisis regresi berganda dan korelasi *Product Moment*.

Uji prasyarat yang pertama dilakukan adalah uji normalitas, dimana uji tersebut dilakukan untuk mengetahui sebaran data tiap variabel yaitu variabel aktivitas belajar, disiplin belajar dan hasil belajar berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan analisis Kolmogorov-Smirnov[6]. Uji linearitas untuk mengetahui hubungan antara masing-masing variabel bebas dan variabel terikat berbentuk linear atau tidak dengan menggunakan rumus-rumus pada tabel ANAVA. Uji multikolinearitas untuk mengetahui sejauh mana tingkat hubungan antar variabel bebas. Kriteria yang digunakan adalah VIF (*Variance Inflation Factor*) dan toleransi (*Tolerance*)[7].

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima atau sebaliknya. Pengujian ini menggunakan analisis regresi sederhana untuk mengetahui hubungan setiap satu variabel bebas dan variabel terikat, untuk uji signifikansi dilakukan dengan uji t, sedangkan untuk analisis berganda digunakan untuk mengetahui hubungan secara bersama-sama antara variabel bebas dan variabel terikat, untuk uji signifikansi digunakan uji F. Korelasi *Product Moment* untuk kuat lemahnya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

## IV. PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan dua variabel bebas (independent variabel) dan satu variabel terikat (dependent variabel). Variabel bebas yang diteliti adalah Aktivitas Belajar (X1) dan disiplin belajar (X2) sedangkan variabel terikat yang diteliti adalah hasil belajar (Y). Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dikonversi aktivitas belajar pada siswa SMK Pariwisata Triatmajaya yang diperoleh dari penyebaran angket kepada 178 responden, total skor tertinggi adalah 224,70 dan total skor terendah adalah 118,35. Rata-rata aktivitas belajar adalah 165, 12.

Skor maksimal ideal yang diperoleh adalah 250 dan skor minimal ideal yang diperoleh adalah 50. Setelah dihitung didapatkan hasil rata-rata idealnya adalah 150 dan standar deviasi idealnya yaitu 33. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dibuat skala penilaian klasifikasi. disajikan ada Tabel 1.

Tabel 1. Klasifikasi Aktivitas Belajar

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \geq 200$	Sangat Tinggi	6	3%
$200 > X \geq 150$	Tinggi	130	73%
$150 > X \geq 100$	Sedang	42	24%
$X < 100$	Rendah	0	0%
Jumlah		178	100%

Disiplin Belajar yang diperoleh dari hasil pengukuran terhadap 178 responden, menunjukkan bahwa total skor tertinggi yang dicapai adalah 264,85 dan total skor terendah adalah 149,05, rata-rata yang diperoleh adalah sebesar 203,14.

Skor maksimal ideal yang dicapai adalah 320 dan skor minimum ideal yang dicapai adalah 64. Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan rata-rata idealnya adalah 192 dan standar deviasi idealnya adalah 43. Dengan demikian penggolongan disiplin belajar disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Klasifikasi Disiplin Belajar

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \geq 256$	Sangat Tinggi	103	58%
$256 > X \geq 192$	Tinggi	74	42%
$192 > X \geq 128$	Sedang	1	1%
$X < 128$	Rendah	0	0%
Jumlah		178	100%

Perhitungan normalitas data penelitian dari setiap variabel data yang normal berdasarkan uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov diperoleh hasil untuk Berdasarkan hasil perhitungan, dimana jumlah sampel 178 siswa pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $A_1$  maksimal = 0,0404 dan  $D_{tabel}$  = 0,1019. Dari perhitungan tersebut  $A_1$  maksimal <  $D_{tabel}$ , sehingga hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak Hal ini menyatakan bahwa sampel data aktivitas belajar berasal dari populasi berdistribusi normal. Hasil perhitungan, dimana jumlah sampel 178 siswa pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $A_1$  maksimal = 0,0312 dan  $D_{tabel}$  = 0,1019. Dari perhitungan tersebut  $A_1$  maksimal <  $D_{tabel}$ , sehingga hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak. Hal ini menyatakan bahwa sampel data disiplin belajar berasal dari populasi berdistribusi normal. hasil perhitungan, dimana jumlah sampel 178 siswa pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $A_1$  maksimal = 0,0620 dan  $D_{tabel}$  = 0,1019. Dari perhitungan tersebut  $A_1$  maksimal <  $D_{tabel}$ , sehingga hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak. Hal ini menyatakan bahwa sampel data hasil belajar TIK siswa SMK Pariwisata Triatmajaya berasal dari populasi berdistribusi normal.

Berdasarkan uji linieritas untuk aktivitas belajar dengan hasil belajar siswa SMK Pariwisata Triatmajaya didapatkan harga harga  $F_{hitung}$  (tuna cocok) = 0,830, sedangkan  $F_{tabel}$  untuk dk 77 : 99 (pembilang=77; penyebut=99) dengan taraf signifikansi 5% = 1,420. Ini berarti harga  $F_{hitung}$  <  $F_{tabel}$ , maka hipotesis nol

diterima. Dengan demikian hubungan antara aktivitas belajar dengan hasil belajar TIK adalah linier. Uji linieritas untuk disiplin belajar dengan hasil belajar siswa SMK Pariwisata Triatmajaya didapatkan harga  $F_{hitung}$  (tuna cocok) = 0,720, sedangkan  $F_{tabel}$  untuk dk 79 : 97 (pembilang=79; penyebut=97) dengan taraf signifikansi 5% = 1,420. Ini berarti harga  $F_{hitung}$  <  $F_{tabel}$ , maka hipotesis nol diterima. Dengan demikian hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar Hasil Belajar TIK adalah linier.

Pada uji multikolinieritas siswa SMK Pariwisata Triatmajaya, hasil perhitungan menggunakan bantuan Ms. Excel 2007 didapatkan nilai  $rx_1x_2$  = 0,422 kurang dari 0,5, nilai VIF = 1,217 berada disekitar angka 1 dan nilai toleransi = 0,822 mendekati 1. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel aktivitas belajar dan variabel disiplin belajar tidak mengalami multikolinieritas.

Setelah uji prasyarat yang dilakukan telah memenuhi, maka dapat dilakukan pengujian hipotesis menggunakan rumus analisis regresi sederhana, analisis regresi berganda dan korelasi *Product Moment*. Untuk menguji hipotesis hubungan antara aktivitas belajar terhadap hasil belajar TIK Siswa SMK Pariwisata Triatmajaya menggunakan analisis regresi sederhana. Dari hasil analisis diperoleh persamaan regresi, yaitu:

$$Y = 80,814 + 0,021X_1$$

Dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan korelasi *Product Moment* antara variabel aktivitas belajar dan hasil belajar diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,92 dan berada pada kategori sangat rendah dengan koefisien determinasi 0,009. Untuk pengujian signifikansi menggunakan uji t diperoleh harga  $t_{hitung}$  sebesar 1,229 dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1,974. Nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  artinya  $H_0$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara aktivitas belajar terhadap hasil belajar TIK siswa SMK Pariwisata Triatmajaya.

Untuk menguji hipotesis hubungan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar TIK Siswa SMK Pariwisata Triatmajaya menggunakan analisis regresi sederhana. Dari hasil analisis diperoleh persamaan regresi, yaitu:

$$Y = 86,814 - 0,012X_2$$

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan korelasi *Product Moment* antara variabel variabel disiplin belajar dan hasil belajar diperoleh koefisien korelasi sebesar -0,073 dan berada pada kategori sangat rendah dengan koefisien determinasi 0,005. Untuk pengujian signifikansi menggunakan uji t diperoleh harga  $t_{hitung}$  sebesar -0,968 dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1,974. Nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  artinya  $H_0$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar TIK siswa SMK Pariwisata Triatmajaya.

Untuk menguji hipotesis hubungan antara aktivitas belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar TIK siswa SMK Pariwisata Triatmajaya menggunakan analisis regresi berganda. Dari hasil analisis diperoleh persamaan regresi, yaitu:

$$Y = 83,340 + 0,034X_1 - 0,023X_2$$

Koefisien korelasi untuk variabel aktivitas belajar dan disiplin belajar terhadap hasil TIK siswa SMK Pariwisata Triatmajaya sebesar 0,154 dan berada dalam kategori sangat rendah. Koefisien determinasi sebesar 0,024. Untuk pengujian signifikansi menggunakan uji F. Dari hasil perhitungan uji F diperoleh hasil  $F_{hitung}$  sebesar 2,123 dengan  $F_{tabel}$  sebesar 3,048 maka  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$ , artinya  $H_0$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama tidak memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar sub keilmuan informatika siswa jurusan Multimedia.

## V. SIMPULAN

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan penelitian, pengajuan hipotesis, analisis data penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. 1. Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara aktivitas belajar terhadap hasil belajar TIK Siswa SMK Pariwisata Triatmajaya. Hal ini ditunjukkan dengan harga  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  lebih kecil dibandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ . Dengan demikian aktivitas belajar tidak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar TIK Siswa SMK Pariwisata Triatmajaya. 2. Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar TIK Siswa SMK Pariwisata Triatmajaya. Hal ini ditunjukkan dengan harga  $t_{hitung}$  dan  $t_{hitung}$  lebih kecil dibandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ . Dengan demikian disiplin belajar tidak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar TIK Siswa SMK Pariwisata Triatmajaya. 3. Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara aktivitas belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar TIK Siswa SMK Pariwisata Triatmajaya. Hal ini ditunjukkan dengan harga  $t_{hitung}$  dan  $t_{hitung}$  lebih kecil dibandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ . Dengan demikian antara aktivitas belajar dan disiplin belajar tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar TIK Siswa SMK Pariwisata Triatmajaya. 4. Dari hasil penelitian secara umum, penelitian ini tidak mendapatkan keterkaitan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Setelah dilakukan observasi ke kelas dan wawancara dengan guru pengajar dan didukung dengan teori yang ada, ini karena ada beberapa alasan seperti (1) Kelompok sebaya mempunyai pengaruh yang besar bagi

siswa dalam hubungan dengan teman-teman sekelasnya, hubungan yang baik antara satu dengan yang lainnya dikelas akan berpengaruh baik terhadap suasana belajar demikian sebaliknya jika hubungan antara satu dengan yang lainnya buruk akan berpengaruh buruk pula bagi, (2) Karakteristik remaja yang sedang berproses untuk mencari identitas diri ini juga sering menimbulkan masalah pada diri remaja, (3) guru dalam proses belajar mengajar dituntut untuk melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dalam usaha mentransformasikan ilmu pengetahuan kepada anak didiknya agar tujuan pendidikan dan pengajaran dapat tercapai karena itulah dalam kegiatan mengajar seorang guru harus memahami jiwa, sifat mental, minat serta kebutuhan anak didiknya, agar bisa dengan mudah memberikan pengajaran dengan sebaik-baiknya, (4) menekan siswa untuk disiplin dalam artian guru mengajarnya itu terlalu ketat. Faktor utama kenapa aktivitas dan disiplin belajar siswa tidak mempengaruhi hasil belajarnya adalah kurangnya minat baca pada siswa yang menyebabkan hasil belajarnya tidak sesuai dengan harapan. Jadi walaupun siswa aktif dikelas dan disiplin saat guru mengajar, saat ulangan siswa tidak belajar dan tidak membaca materi yang seharusnya sebagai bahan persiapan ulangan maka hasil ulangannya tidak akan maksimal

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut. 1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan positif bagi para siswa, walaupun tidak terdapat hubungan antara aktivitas belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar, tetapi penggunaan kedua variabel tersebut tetaplah penting untuk diperhatikan, jika kondisi atau suasana dimana minat siswa terhadap mata pelajaran tinggi. 2. Penelitian ini membahas tentang ada tidaknya keterhubungan hasil belajar terhadap aktivitas belajar dan disiplin belajar dalam meningkatkan hasil belajar. Bagi peneliti selanjutnya jika melakukan pengembangan hendaknya memperhatikan jumlah sampel pada tiap-tiap jurusan serta jumlah pernyataan agar diperbanyak dan disarankan untuk lebih memilih mata pelajaran yang akan dipakai acuan yang bersifat lebih mendasar. Dengan memperhatikan hal-hal tersebut kemungkinan untuk hasil yang diperoleh lebih signifikan

REFERENSI

- [1] .Elizabeth B. Hurlock, 1990, *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Jakarta, Penerbit : Erlangga
- [2] Defri Ahmad Chaniago. (2010). *Aktivitas Belajar*. Jakarta: Pustaka
- [3] Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Raja
- [4] Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.  
\_\_\_\_\_. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [5] Sardiman, A.M. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers.
- [6] Candiasa, I. M. 2004. *Statistik Multivariat disertai Aplikasi SPSS*. Singaraja: IKIP Negeri Singaraja.  
-----, 2010. *Statistik Univariat dan Bivariat disertai Aplikasi SPSS*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- [7] Santoso, S. 2003. *SPSS : Statistik Multivariat*. Jakarta : Elex Media Komputindo